

**UPAYA PAC IPPNU IMOGIRI DALAM MEMBENTUK SIKAP  
RELIGIUSITAS REMAJA DI DESA KARANGTENGAH IMOGIRI  
BANTUL YOGYAKARTA**



**Skripsi Diajukan Kepada:**

**Fakultas Tarbiyah**

**Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar**

**Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**Latif Nur Rahmawati**

**NIM. 14.10.846**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) AN-NUR**

**YOGYAKARTA**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 10 Januari 2020

Kepada Yth.

**REKTOR IIQ AN-NUR**

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca. Meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi data serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Latif Nur Rahmawati

NIM : 14.10.846

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Upaya PAC IPPNU Imogiri Dalam Membentuk Sikap

Religiusitas Remaja di Desa Karangtengah Imogiri Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IIQ An Nur Bantul Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



Dr. H. Munjahid, M.Ag.

NIDN: 2101076901

Pembimbing II



Ali Mustaqim, M.Pd.I

NIDN: 2120108903

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Latif Nur Rahmawati  
NIM : 14.10.846  
Tempat/Tgl Lahir : Sukoharjo, 13 Juli 1995  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI  
Alamat Rumah : Numpukan Karangtengah Imogiri Bantul Yogyakarta  
Alamat Domisili : Numpukan Karangtengah Imogiri Bantul Yogyakarta  
Judul Skripsi : Upaya PAC IPPNU Imogiri Dalam Membentuk Sikap  
Religiusitas Remaja di Desa Karangtengah Imogiri Bantul  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan wajib revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 30 hari terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 30 hari maka revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 07 Mei 2020  
Saya yang menyatakan,

**Latif Nur Rahmawati**  

---

**NIM . 14.10.846**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Nomor: 1078/AK/IIQ/TY/VII/2020

Skripsi dengan judul:

**UPAYA PAC IPPNU IMOGIRI DALAM MEMBENTUK SIKAP RELIGIUSITAS REMAJA  
DI DESA KARANGTENGAH IMOGIRI BANTUL**



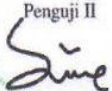
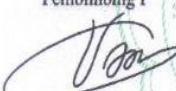

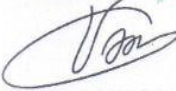

Disusun Oleh:

**LATIF NUR RAHMAWATI**

NIM: 14.10.846

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,  
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 92 (A) dalam sidang ujian munaqosyah  
pada hari Sabtu, tanggal 04 Juli 2020 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH**

 Penguji I <b><u>Drs. H. Heri Nugroho, M.Si.</u></b> NIDN: 2102106501		 Penguji II <b><u>Lina, M.Pd.</u></b> NIDN: 2122018602
 Pembimbing I <b><u>Dr. H. Munjahid, M.Ag</u></b> NIDN: 2101076901		 Pembimbing II <b><u>Ali Mustaqim, M.Pd.I</u></b> NIDN: 2120108903
 Ketua Sidang <b><u>Dr. H. Munjahid, M.Ag</u></b> NIDN: 2101076901		 Sekretaris Sidang <b><u>Ali Mustaqim, M.Pd.I</u></b> NIDN: 2120108903

Dekan Fakultas Tarbiyah  
  
**Dr. H. Munjahid, M.Ag**  
NIDN: 2101076901



## **MOTTO**

**Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak.**

**(Aldus Huxley)**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Untuk Suamiku

Untuk Bapak , Ibuk, Mas, Mbak, Adek

Untuk Almamater IIQ An NUR Yogyakarta

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan dan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05 34b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:<sup>1</sup>

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za/zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

<sup>1</sup> Andi Prastowo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm. 103-106.

ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Wau	W	W
هـ	Ha	H	Ha
أ / ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

### B. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>‘iddah</i>

### C. Ta’ Marbutah

#### 1. Bila dimatikan tulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).



2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dummah ditulis

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

#### D. Vokal Pendek

اَ	Ditulis	A
اِ	Ditulis	I
اُ	Ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis Ditulis	A <i>Tansa</i>
3	Kasrah + mim mati كريم	Ditulis Ditulis	I <i>Karim</i>
4	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	U <i>Furud</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
---	----------------------------	--------------------	-----------------------

2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qoul</i>
---	---------------------------	--------------------	-------------------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَا نَشْكُرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartun</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *qomariah*

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*) nya.

السَّامَا	Ditulis	<i>As-sama</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-syam</i>

I. Penelitian Kata-kata dalam rangkaian Kalimat ditulis menurut bacaannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-Furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## ABSTRAK

Latif Nur Rahmawati, *Upaya PAC IPPNU Imogiri dalam Membentuk Sikap Religiusitas Remaja di Desa Karangtengah Imogiri Bantul Yogyakarta*. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Institut Ilmu Al Quran(IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta 2020.

Penelitian ini berusaha mengungkapkan kegiatan PAC IPPNU Imogiri apa saja yang mengarah pada upaya membentuk sikap religiusitas pada remaja di desa Karangtengah Imogiri Bantul Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan pendekatan deskriptif data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu pengurus PAC IPPNU Imogiri, remaja Karangtengah dan pemerintah desa Karangtengah. Proses validasi data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang sudah dikumpul kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi, penyajian, dan verifikasi

Hasil penelitian ini adalah gambaran sikap religiusitas remaja di desa Karangtengah, upaya serta faktor pendukung dan penghambat PAC IPPNU Imogiri dalam membentuk religiusitas. Dalam sikap dan kegiatan remaja di desa Karangtengah terdapat empat dari lima dimensi religiusitas yaitu ideologis, ritualistik, eksperiensial, konsekuensial, dan intelektual namun untuk dimensi ritualistik tidak ditemukan karena tingkat keaktifan shalat berjama'ah yang rendah. Upaya PAC IPPNU Imogiri dalam membentuk religiusitas remaja Karangtengah adalah dengan mengadakan berbagai kegiatan. Faktor pendukung dari upaya PAC IPPNU Imogiri tersebut adalah semangat dari anggota PAC IPPNU, ada regenerasi dalam IPPNU, adanya dukungan dari alumni, dan masyarakat. sebagian besar masyarakat Karangtengah adalah kader NU. Sedangkan faktor penghambat kegiatan ini adalah belum ratanya kader, usia kader PAC IPPNU Imogiri masih pelajar membuat waktunya terbatas, seringkali waktu bersamaan dengan kegiatan remaja di daerah masing-masing dan terlalu luasnya wilayah kerja sehingga tidak maksimal.

**Kata Kunci** : Religiusitas, Upaya, Pendukung dan Penghambat

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmatNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Upaya PAC IPPNU Imogiri dalam *Meningkatkan Sikap Religiusitas Remaja di Desa Karangtengah Imogiri Bantul Yogyakarta*. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad Saw yang selalu diharapkan syafa'atnya di hari kiamat nanti.

Peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih teriring dengan do'a kepada:

1. Bapak Drs. H. Heri Kuswanto, M.S.i., selaku Rektor IIQ An-Nur Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Munjahid, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an sekaligus pembimbing I bagi peneliti yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya, selalu sabar dalam membimbing dan memberikan pengarahan serta memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Ali Mustaqim, M.Pd.I., selaku Kaprodi PAI sekaligus pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya, selalu sabar dalam membimbing dan memberikan pengarahan serta memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
4. Segenap dosen serta civitas akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama ini.
5. Suamiku Mas Nur Wakhid yang selalu mendukung setiap apapun yang peneliti lakukan.
6. Keempat orang tuaku Ibuk Muyas, Bapak Alm. Jazidi, Ibu Dalinem, Bapak Paijo yang selalu mendukung dan memaklumi setiap peneliti mengerjakan skripsi.
7. Kakak dan adikku yang mendukung dalam keadaan apapun.

8. Seluruh sahabatku Kuni Mustaminah, Makrifatul Jannah, mbak Isti Faidatul Amanah, Lisa Listiyani, Azah Elvana dan seluruh keluarga MI Ma'arif Giriloyo.
9. Teman-teman PPL di SMA 1 Piyungan.
10. Teman-teman KKN di dudun Geden
11. Sahabat-sahaba seperjuangan di angkatan 2014 PAI/TH yang rata-rata sudah lebih dulu lulus, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
12. Dan pada pihak yang telah berkontribusi baik waktu, moril, materi, maupun tenaga dalam mendukung terselesainya penelitian skripsi ini. Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, meski begitu semoga dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Bantul, 07 Mei 2020

Peneliti

**Latif Nur Rahmawati**

**NIM. 14.10.846**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Metode Penelitian .....	8
F. Teknik Analisis Data .....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	14

## **BAB II KAJIAN TEORI**

A. IPPNU .....	16
1. Pengertian.....	16
2. Sejarah.....	16
3. Tujuan dan Fungsi.....	17
4. Lambang IPPNU .....	18
5. Arti Lambang Organisasi .....	19
6. Struktur Organisasi .....	19
7. Akidah IPPNU .....	20
8. Visi dan Misi IPPNU .....	21
9. Mars IPPNU .....	21
B. Religiusitas .....	22
1. Pengertian.....	22
2. Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas .....	24
3. Dimensi Keberagaman .....	29
4. Tahap-tahap Perkembangan Religiusitas .....	30
C. Remaja.....	33
1. Pengertian.....	33
2. Ciri-ciri Jasmaniah Remaja.....	33
3. Priodesasi Pubertas .....	35

### **BAB III GAMBARAN UMUM DESA KARANGTENGAH DAN PAC**

#### **IPPNU KECAMATAN IMOIRI**

A. Gambaran Umum Desa Karangtengah.....	36
1. Wilayah Desa Karangtengah.....	36
2. Agama dan Kepercayaan.....	38
3. Sistem Ekonomi dan Mata Pencaharian Masyarakat.....	38
4. Bidang Pendidikan .....	40
5. Kependudukan.....	41
B. Gambaran Umum PAC IPPNU Imogiri.....	42
1. Sejarah.....	42
2. Visi dan Misi PAC IPPNU Imogiri.....	43
3. Dinamika PAC IPPNU Imogiri.....	44
4. Susunan Pengurus PAC IPPNU Imogiri .....	45
5. Program Kerja .....	46

### **BAB IV DATA DAN ANALISIS SIKAP RELIGIUSITAS REMAJA DI DESA KARANGTENGAH, UPAYA PAC IPPNU IMOIRI DALAM MEMBENTUK RELIGIUSITAS, FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT**

A. Kondisi Sikap Religiusitas Remaja di Desa Karangtengah .....	56
B. Upaya PAC IPPNU Imogiri .....	79
C. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	100



**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 105

B. Saran..... 108

C. Kata Penutup ..... 108

**DAFTAR PUSTAKA ..... 109**

**LAMPIRAN..... 110**

**CURICULUM VITAE..... 165**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Tabel Luas Wilayah Desa Karangtengah Menurut Penggunaannya .....	37
Tabel 2 : Tabel Mata Pencaharian Masyarakat Karangtengah.....	39
Tabel 3 : Tabel Sarana Pendidikan Desa Karangtengah .....	40
Tabel 4 : Tingkat Pendidikan Masyarakat Karangtengah .....	40
Tabel 5 : Tabel Program Kerja Ketua, Sekretaris, dan Bendahara .....	47
Tabel 6 : Tabel Program Kerja Departemen Pengkaderan dan Organisasi (DPO) .....	49
Tabel 7 : Tabel Program Kerja Departemen Komunikasi dan Informasi (DEPKOMINFO) .....	51
Tabel 8 : Tabel Departemen Pendidikan dan Dakwah (DPD) .....	53
Tabel 9 : Tabel Program Kerja Korps Pelajar Putri (KPP) .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Gambar Lambang IPPNU .....	18
Gambar 2 : Gambar Kegiatan Shalat Jama'ah di Dusun Kemasan.....	61
Gambar 3 : Gambar Shalat Subuh Berjama'ah di Masjid Nurul Islam Karangtengah .....	62
Gambar 4 : Gambar Shalat Subuh Berjama'ah di Masjid Nurul Ummah.....	63
Gambar 5 : Gambar Shalat Jama'ah Shubuh di Masjid Al Jihad Mojolegi .....	65
Gambar 6 : Gambar Shalat Subuh Berjama'ah di Mushola Al Mu'minun Pucung Growong.....	66
Gambar 7 : Gambar Shalat Subuh Berjama'ah di Masjid As Shobari Karangrejek.....	67
Gambar 8 : Gambar Kegiatan Safari Ramadhan di Dusun Numpukan Desa Karangtengah .....	82
Gambar 9 : Gambar Majelis El-Faruq.....	85
Gambar 10: Gambar Kegiatan MOP SMP Ma'arif Imogiri yang Bekerja sama dengan IPNU .....	86
Gambar 11: Gambar Lomba dalam Rangka Peringatan HARLAH PAC IPNU-IPPNU Imogiri.....	87
Gambar 12: Gambar Kegiatan Pengajian dan Doa Bersama Menjelang UN ...	89
Gambar 13: Gambar Kegiatan Menanam Pohon .....	99
Gambar 14: Gambar Kegiatan Ziarah ke Pendiri IPPNU dan Ulama.....	91

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pribadi yang religius dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah lingkungan institusional. Lingkungan institusional yang ikut memengaruhi perkembangan jiwa keagamaan dapat berupa institusi formal seperti sekolah ataupun yang non formal seperti berbagai perkumpulan dan organisasi. Jiwa keagamaan atau religiusitas itu sendiri diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya.

Perkumpulan/organisasi menjadi salah satu yang berpengaruh dalam pembentukan sikap religiusitas seseorang karena dalam sebuah organisasi terdapat visi dan misi dimana beberapa orang yang berada di dalamnya akan berusaha mewujudkannya. Memilih organisasi yang baik akan membantu seseorang melakukan perbuatan (dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi) yang mengarah pada kebaikan, maka dari itu apa yang dilakukan anggota merupakan usaha dalam rangka mewujudkan tujuan dari organisasi itu sendiri. Jika tujuan dari organisasi adalah tujuan yang baik maka usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka mewujudkannya juga akan menggunakan cara yang baik pula. Pengarahan kepada kegiatan dan perkumpulan yang bertujuan positif menjadi salah satu pilihan yang tepat untuk memperbaiki sikap religiusitas pada remaja saat ini. Nahdlatul Ulama (NU) merupakan organisasi nirlaba yang di dalamnya terdapat banom-banom yang mewakili setiap jenjang usia.

Organisasi yang baik selain akan memberi dampak yang positif pada anggotanya juga akan berdampak positif pula terhadap lingkungan dimana organisasi tersebut berada. IPPNU adalah organisasi kepelajaran, kemasyarakatan dan keagamaan yang berlandaskan ajaran Islam di bawah

naungan organisasi NU. Organisasi ini terbentuk pada tahun 1955 dengan nama IPPNU yang mempunyai kepanjangan yaitu Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul ‘Ulama<sup>2</sup>.

Tujuan dari organisasi ini adalah kesempurnaan kepribadian bagi Pelajar Putri Indonesia yang bertakwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia, dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syari’at Islam menurut faham *ahlussunah wal jama’ah*, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.<sup>3</sup>

Dengan tujuan yang dimiliki IPPNU, diharapkan akan memberi dampak yang luas terhadap kemajuan bangsa, kemajuan sebuah bangsa bisa dimulai dari wilayah terkecil dari bangsa tersebut, salah satunya bisa dimulai dari desa. IPPNU melakukan perannya dari desa lalu ketingkat selanjutnya seperti lingkup kecamatan dan seterusnya. Salah satu desa yang terkena dampak dari keberadaan organisasi ini adalah desa Karangtengah.

Desa Karangtengah berada di kecamatan Imogiri, kabupaten Bantul, dan Provinsi DIY. Sebuah desa yang sebagian masyarakatnya berkebudayaan NU, namun ada beberapa dusun yang masyarakatnya mengikuti organisasi Islam Muhammadiyah, sebagian kecil yang beragama Nasrani. Menurut peneliti tingkat religiusitas pada setiap dusun tidak sama. Ini artinya tingkat religiusitas di desa Karangtengah tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dari masing-masing dusun mempunyai sikap religius remaja yang hampir sama. Hal ini dapat peneliti simpulkan masih adanya kegiatan keagamaan di beberapa dusun di desa Karangtengah. Memang di beberapa dusun pelaksanaan kegiatan keagamaan masih melibatkan orang tua dan di

---

<sup>2</sup>*Hasil-Hasil Keputusan Kongres XVII* Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Masa Bakti 2015-2018(Jakarta: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama), hlm. 28

<sup>3</sup>*Hasil-Hasil Keputusan Kongres XVII* Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Masa Bakti 2015-2018(Jakarta: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama), hlm. 30

beberapa dusun lainya para remaja sudah mampu secara mandiri melaksanakan kegiatan keagamaan.

Tingkat kereligiuitasan remaja di desa Karangtengah secara menyeluruh cenderung tidak stabil. Pada waktu-waktu tertentu mengalami kenaikan dan di waktu lainnya akan kembali seperti semula. Misalnya pada bulan ramadhan sikap keberagamaan remaja akan meningkat dibandingkan jika pada bulan lainnya. Kegiatan keagamaan akan lebih beragam. Di bulan lainnya sebenarnya banyak perkumpulan keagamaan yang terselengngara akan tetapi tingkat kehadiran yang tinggi hanya ditunjukkan oleh masyarakat usia dewasa dan lanjut. Bahkan ada di salah satu dusun di desa Karangtengah yang pernah mengadakan kajian keagamaan khusus untuk remaja namun tidak berjalan lama. Hanya bertahan beberapa pertemuan dan pada akhirnya diambil alih oleh bapak-bapak dan ibu-ibu.

Ada berbagai faktor penyebabnya salah satunya adalah kemajuan teknologi yang seringkali membuat remaja lebih memilih sibuk dengan *handphone*-nya daripada berkegiatan di luar rumah terlebih yang berbau keagamaan. Sebenarnya ada banyak wadah untuk remaja di desa Karangtengah untuk menyalurkan kegiatan positif mereka. Misalnya organisasi keagamaan baik dari Muhammadiyah maupun Nu, selain itu juga terdapat karang taruna dan organisasi kepemudaan setingkat dusun. Dari sekian banyak organisasi yang terdapat di desa Karangtengah saat ini hanya organisasi kepemudaan setingkat dusunlah yang berjalan secara stabil dengan jumlah anggota yang cukup banyak. Hal ini karena terdapat sanksi sosial jika tidak mengikuti berbagai kegiatan kepemudaan tingkat dusun tersebut, seperti tidak akan dibantu jika mempunyai hajatan besar. Namun sanksi ini tidak tertulis hanya berupa kebiasaan saja. Jika dilihat lagi organisasi Islam memang berjalan sampai saat ini tetapi dengan orang yang hanya sama, dan sulit untuk mengadakan regenerasi secara rutin dan

berlanjut. Organisasi kepemudaan seperti PAC IPPNU Imogiri tidak mungkin menggunakan cara yang sama dalam menerapkan sanksi<sup>4</sup>.

Di daerah Imogiri berdiri PAC IPPNU atau Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul ‘Ulama, ini berarti bahwa IPPNU yang wilayah kerjanya adalah kecamatan Imogiri, jadi semua desa yang berada di kecamatan Imogiri juga menjadi wilayah kerja IPPNU. Termasuk desa Karangtengah. PAC IPPNU Imogiri berdiri pada tahun 2008 diprakarsai oleh sahabat (sebutan untuk anggota Ansor) Martoyo dan Triyono yang pada waktu itu menggagas terbentuknya IPPNU PAC Imogiri, yang secara bersamaan pula IPPNU PAC Imogiri akan didirikan. Mereka adalah anggota Ansor PAC Imogiri.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Upaya IPPNU Imogiri dalam Membentuk Religiusitas Remaja di Desa Karangtengah Imogiri Bantul Yogyakarta”<sup>5</sup>.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sikap religiusitas remaja di desa Karangtengah Imogiri Bantul Yogyakarta?
2. Apa upaya IPPNU PAC Imogiri dalam membentuk religiusitas remaja di desa Karangtengah Imogiri Bantul Yogyakarta?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat IPPNU PAC Imogiri dalam upaya pembentukan religiusitas remaja di desa Karangtengah Imogiri Bantul Yogyakarta?

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan bapak Pargiayanto sebagai perangkat desa Karangtengah Imogiri Bantul hari Kamis, 28 Maret 2019 pukul 10.30-11.15 di ruang Kesra balai desa Karangtengah.

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan rekanita Latifah pengurus demisioner IPPNU PAC Imogiri hari Senin, 24 Maret 2019 pukul 19.30- 20.00 di rumah rekanita Nur Latifah.

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui bagaimana tingkat religiusitas remaja di desa Karangtengah Imogiri Bantul Yogyakarta.
  - b. Untuk mengetahui apa saja upaya IPPNU dalam membentuk religiusitas remaja di desa Karangtengah Imogiri Bantul Yogyakarta.
  - c. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat IPPNU Imogiri dalam upaya pembentukan religiusitas remaja di desa Karangtengah Imogiri Bantul Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
  - 1) Secara Teoritis
    - 1) Diharapkan dapat memberi motivasi kepada anggota PAC IPPNU Imogiri agar dapat memberikan upaya terhadap pembentukan sikap religiusitas remaja di desa Karangtengah.
    - 2) Diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi penerus anggota IPPNU dalam meningkatkan peran di dalam masyarakat khususnya di desa Karangtengah Imogiri Bantul Yogyakarta.
  - 2) Secara Praktis
    - 1) Agar menjadi salah satu bahan referensi pendidikan agama Islam (PAI) dalam rangka menanamkan nilai-nilai karakter terhadap remaja.
    - 2) Menjadi referensi ilmiah bagi peneliti lain agar lebih baik dan sempurna dalam menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan agama Islam.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Dari literatur yang peneliti baca terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan ”Upaya PAC IPPNU Imogiri dalam Membentuk Religiusitas Remaja di Desa Karangtengah Imogiri Bantul”, namun dalam



penelusuran kepustakaan sampai saat ini peneliti belum menemukan karya tulis yang membahas tentang peran IPPNU di desa Karangtengah Imogiri Bantul Yogyakarta. Adapun karya-karya yang senada dengan peneliti adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Siti Purwanti(2016), mahasiswa program studi pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran An-Nur Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon Bantul, Yogyakarta. Yang berjudul Hubungan Keikutsertaan pelajar Sebagai pengurus Organisasi PC IPPNU dan PC IPNU di Kabupaten Bantul dengan pengalaman Aswaja dan Nahdliyah.<sup>6</sup> Penelitian ini, menggunakan metode penelitian kuantitatif. Skripsi ini terdiri dari 112 halaman yang dituangkan ke dalam 4 bab.

Penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, interview, wawancara, dokumentasi.<sup>7</sup> Persamaan penelitian yang peneliti tulis dengan penelitian ini adalah bersangkutan dengan IPPNU terutama yang berada di daerah bantul. Sedangkan perbedaannya adalah pertama, dari segi subjek penelitian, dalam skripsi tersebut meneliti pelajar yang menjadi pengurus IPPNU, sedangkan subjek penelitian di sini adalah remaja di desa Karangtengah Imogiri Bantul Yogyakarta. Kedua, dari segi tempat penelitian, pada skripsi tersebut mengambil tempat di kantor PC IPPNU Bantul.

Penelitian ini bertempat di desa Karangtengah Imogiri Bantul. Ketiga, dari obyek yang diteliti, dalam skripsi tersebut meneliti tentang pengalaman Asawaja An-Nahdliyah pada pengurus.

---

<sup>6</sup>Siti Purwanti, *Hubungan Keikutsertaan Pelajar Sebagai Pengurus Organisasi PC IPNU-IPPNU di Kabupaten Bantul dengan Pengamalan ASWAJA An-Nahdliyah*”, skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah IIQ An-Nur Yogyakarta, hlm. 1

<sup>7</sup>Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah*(Bandung: Remaja Rosda Karya:2015), hlm. 19

Sedangkan pada penelitian ini obyeknya adalah religiusitas remaja di desa Karangtengah.

2. Skripsi yang ditulis Lilik Setiyoko (2010) mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta yang berjudul *Usaha Pondok Binaul Ummah Dalam Membina Akhlakul Karimah Pada Masyarakat Desa Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta*<sup>8</sup>. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, interview, wawancara, dokumentasi. Skripsi tersebut terdiri dari 72 halaman. dan dituangkan dalam 4 bab.

Persamaan penelitian yang ditulis dengan penelitian ini adalah fokus penelitiannya pada sebuah lembaga yang berupaya membentuk sebuah perilaku yang baik pada kelompok masyarakat tertentu. Sedangkan perbedaannya adalah pertama dari segi subyek penelitian, penelitian tersebut meneliti pengurus dan anggota pondok pesantren Binaul Ummah, sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi subyeknya adalah IPPNU Imogiri. Dari segi tempat penelitian pada penelitian tersebut bertempat di Wonolelo, Pleret, Bantul, Yogyakarta, sedangkan pada penelitian ini penelitian bertempat di desa Karangtengah, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Dari segi obyek penelitian, pada penelitian tersebut masyarakat desa Wonolelo, sedangkan pada penelitian ini obyek penelitiannya adalah remaja di desa Karangtengah.

3. Skripsi yang ditulis oleh Kuni Mustaminah (2018) mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta yang berjudul *Pengaruh Usia, Jenis Kelamin, dan Keaktifan Mengikuti Majelis Taklim Malam Selasa Terhadap Religiusitas Jama'ah Masjid Ar-Ridlo Ngrukem Pendowoharjo Sewon*

---

<sup>8</sup>Lilik Setiyoko, "*Usaha Pondok Binaul Ummah Dalam Membina Akhlakul Karimah Pada Masyarakat Desa Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta*", Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah IIQ An-Nur Yogyakarta, hlm.2-3

Bantul Yogyakarta<sup>9</sup>. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, interview, angket. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah membahas tentang religiusitas. Adapun beberapa perbedaannya meliputi, pertama tempat penelitian tersebut adalah desa Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Sedangkan dalam penelitian ini tempat penelitian adalah desa Karangtengah Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Dari segi subyek penelitian, pada penelitian ini subyeknya adalah jama'ah majelis taklim malam selasa, sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi subyeknya adalah IPPNU Imogiri. Dari segi obyeknya, penelitian tersebut adalah pengaruh usia, jenis kelamin, dan keaktifan mengikuti majelis taklim, sedangkan dalam penelitian ini obyeknya adalah remaja di desa Karangtengah, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Dari segi jenis penelitiannya, penelitian tersebut menggunakan kuantitatif. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Metode penelitian dalam pembahasan skripsi ini dimaksudkan sebagai cara yang ditempuh dalam rangka mencari, menyusun, dan membahas skripsi. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (*qualitative research*) yaitu ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk

---

<sup>9</sup>Kuni Mustaminah, “*Pengaruh Usia, Jenis Kelamin, Dan Keaktifan Mengikuti Majelis Taklim Malam Selasa Terhadap Religiusitas Jamaah Masjid Ar-Ridlo Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta*”, ”, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah IIQ An-Nur Yogyakarta, hlm. xiii

menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah kepada penyimpulan.

Penelitian kualitatif bersifat induktif. Artinya, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan<sup>10</sup>.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Desa Karangtengah, Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

## 3. Informan Penelitian

Informan Penelitian ini adalah:

- a. Ketua Organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul UlamaPimpinan Anak Cabang Imogiri, ketua Karang Taruna Desa Karangtengah, Imogiri, Bantul, Yogyakarta.
- b. Ketua demisioner masa jabatan periode tahun 2013-2014 Ikatan Organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul UlamaPimpinan Anak Cabang Imogiri.
- c. Pengurus demisioner Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulamamasa jabatan 2008-2009.
- d. Pemerintah desa Karangtengah, bagian kesra
- e. Tokoh masyarakat desa Karangtengah, pengajar TPA .
- f. Kepala desa, desa Karangtengah, Imogiri, Bantul.
- g. Anggota PAC IPPNU Imogiri.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- a. Observasi

---

<sup>10</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*(Yogyakarta: Paradigma), hlm. 5

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.<sup>11</sup>

Observasi digunakan karena teknik pengamatan memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya dan juga memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.<sup>12</sup>

Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum PAC IPPNU Imogiri, sarana, prasarana, kegiatan organisasi dan letak geografis desa Karangtengah.

Dalam penelitian ini peneliti datang ke tempat penelitian yang akan diamati tetapi tidak terlibat secara langsung. Peneliti langsung terjun ke lapangan lalu mengamati. Hal-hal yang diamati seperti bagaimana sikap religiusitas remaja di desa Karangtengah, upaya IPPNU PAC Imogiri dalam meningkatkan religiusitas remaja di desa Karangtengah, serta adakah faktor pendukung dan penghambat IPPNU PAC Imogiri dalam upaya pembentukan religiusitas remaja di desa Karangtengah, Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju/pemberi

---

<sup>11</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cita, 2008), hlm. 127

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm 125-126

pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.

Maksud diadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba sebagaimana dikutip oleh Basrowi dan Suwandi dalam bukunya *Memahami Penelitian Kualitatif* antara lain: mengkonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan dan kepedulian, merekonstruksi kebulatan-kebulatan harapan pada masa yang akan mendatang; memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.<sup>13</sup>

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi situasi sosial yang diteliti.<sup>14</sup>

Adapun jenis interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin, yaitu peneliti menyiapkan catatan pokok agar tidak menyimpang dari garis yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman dalam mengadakan wawancara. Wawancara dilakukan oleh beberapa alumni anggota IPPNU dan beberapa anggota IPPNU yang masih aktif.

Metode interview ini dilakukan untuk mengetahui sejarah berdirinya IPPNU PAC Imogiri dan berbagai kegiatan yang telah diselenggarakan oleh IPPNU.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara

---

<sup>13</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 127

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.300.

intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>15</sup>

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang tidak lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendapatan luas tanah, jumlah penduduk dan lain sebagainya.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tersedia dalam catatan dokumen.<sup>16</sup> Metode ini juga bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif meliputi letak geografis, visi dan misi profil IPPNU Imogiri, struktur kepengurusan, data anggota dan fasilitas yang digunakan, serta dokumen lain yang relevan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Ada banyak ahli yang mengemukakan tentang pengertian analisis data. Susan Stainback dalam buku *Metode Penelitian* yang ditulis Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang kritis, dan digunakan untuk memahami hubungan serta konsep dalam data yang telah diperoleh sehingga dapat dikembangkan dan dievaluasi.<sup>17</sup>

Dalam buku *Metode Penelitian* yang ditulis Sugiyono, Bogdan mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unuit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana

---

<sup>15</sup> Djam'an Dan Aan Komraiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2011) hlm 149

<sup>16</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 158

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian...* hlm 244

yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain<sup>18</sup>

Sugiyono menyimpulkan dari berbagai pendapat ahli, bahwa analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh, baik melalui wawancara, maupun dokumentasi dengan cara mengorganisasikannya ke dalam kategori, atau menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola, memilih hal yang penting dan akan dipelajari, serta menyimpulkannya. Penelitian ini menggunakan analisis induktif, yakni kesimpulan dilakukan berdasarkan fakta maupun peristiwa khusus untuk menjadi suatu kesimpulan yang umum. Penyimpulan dilakukan dengan melakukan analisis dan menyajikannya dalam bentuk deskriptif secara jelas dan terperinci. Tahapan yang akan digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini merujuk pada analisis data model Miles dan Huberman.<sup>19</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi Data adalah suatu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting saja, serta mencari pola dan temanya. Kegiatan ini dilakukan karena data yang diperoleh dari wawancara, observasi maupun dokumentasi jumlahnya cukup banyak dan kompleks sehingga perlu untuk dicatat secara teliti dan kemudian direduksi untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh gambaran yang lebih jelas serta kemudahan apabila hendak melakukan pengumpulan data lebih lanjut. Reduksi data memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Ketika mereduksi data, maka peneliti akan dipandu oleh tujuan yang hendak dicapai. Penelitian kualitatif tujuan utamanya yakni pada penemuan.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie, chart, dan sejenisnya. Bisa juga dalam bentuk

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian*,... hlm 244

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian*,...hlm 247-252



uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori. Penyajian dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti untuk memahami data karena lebih terorganisasi.

### 3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data ini. Namun demikian, kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila dalam pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung. Tetapi apabila kesimpulan didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang telah dikemukakan diawal adalah kesimpulan yang kredibel. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, tetapi mungkin juga tidak. Hal ini dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah di lapangan.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami maksud dan tujuan yang dikehendaki dalam penelitian ini, maka sistematika pembahasan penelitian ini disusun sebagai berikut:

**Bab I** : Berisi pendahuluan membahas tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan. Adapun bab ini merupakan kerangka awal dari penelitian yang nantinya akan dikembangkan pada bab-bab selanjutnya.

**Bab II** : Menjelaskan kajian teori yang meliputi tentang: Pengertian tentang organisasi IPPNU, visi-misi, sejarah organisasi IPPNU secara keseluruhan, sejarah PAC IPPNU Imogiri dan tentang desa Karangtengah. Bagian kedua membahas tentang pengertian religiusitas dan pengertian remaja, ciri-ciri remaja dan perodesasi pubertas.

**Bab III** : Gambaran Umum PAC IPPNU Imogiri. Pada bab ini diuraikan sejarah singkat berdirinya PAC IPPNU Imogiri, tujuan PAC IPPNU Imogiri, pelaksanaan kegiatan PAC IPPNU Imogiri.

**Bab IV** : Membahas analisis data penelitian tentang kegiatan Organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama(IPPNU) Pimpinan Anak Cabang Terhadap Religusitas Remaja di Desa Karangtengah Imogiri Bantul Yogyakarta yang meliputi: upaya PAC IPPNU Imogiri terhadap pembentukan religusitas remaja, tingkat religiusitas remaja di desa Karangtengah, serta faktor pendukung dan penghambat PAC IPPNU Imogiri dalam upaya meningkatkan religiusitas remaja di desa Karangtengah Imogiri.

**Bab V** : Bab terakhir dari penelitian skripsi ini meliputi kesimpulan, saran, kata penutup dan daftar pustaka. Kemudian dilengkapi dengan lampiran-lampiran.